

BAB III

METODE PENELITIAN

Perumusan tentang metodologi penelitian merupakan sesuatu yang sangat menentukan dalam penelitian sebagai upaya menghimpun data yang diperlukan di lapangan sekaligus berfungsi sebagai kerangka berfikir dari penelitian itu sendiri. Dan ketidaktepatan dalam penggunaan metodologi penelitian akan membuat kesalahan dalam hasil penelitian. Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka penulis akan fokuskan penelitian pada:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif. Dimana pada penelitian jenis ini bertujuan untuk memahami fenomena tentang yang diamati oleh subjek penelitian, seperti: perilaku, persepsi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Sedangkan dalam metodenya adalah deskriptif artinya penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Jadi, penelitian kualitatif deskriptif yaitu diuraikan dengan kata-kata menurut pendapat responden, apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitian, kemudian dianalisis dengan kata-kata, apa yang melatarbelakangi responden berperilaku (berpikir, berperasaan, dan bertindak) seperti itu tidak seperti yang lainnya, direduksi, di triangulasi, disimpulkan (diberi makna oleh peneliti), dan diverifikasi (dikonsultasikan kembali kepada responden dan teman sejawat).²

Sedangkan dalam penelitian ini cara pandang untuk mendukung penelitian yang penulis lakukan dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Dimana

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010, hlm. 6

² Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm 130

pada pendekatan ini berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu.³ Lebih lanjut lagi dengan pendekatan ini penulis dapat ingin memahami bagaimana fenomena tersebut muncul kepada orang lain.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di SDIT Sultan Agung 05 Kriyan Jepara. Lembaga pendidikan yang ada di bawah Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung (YBWSA). Yayasan Badan Wakaf didirikan oleh sekelompok cendekiawan muslim Jawa Tengah (Semarang) yang sadar dan menaruh perhatian terhadap perkembangan dan keadaan umat Islam juga bangsa Indonesia pada umumnya. Berdasarkan hal-hal tersebut dan didorong oleh keinginan luhur turut bertanggung jawab mencerdaskan bangsa dan dalam rangka mengisi kemerdekaan yang telah dicapai, maka YBWSA (Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung) mendirikan berbagai lembaga pendidikan mulai dari jenjang Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan, sampai Perguruan Tinggi serta lembaga lainnya guna mensyiarkan agama Islam.

SD Islam Sultan Agung 5 sendiri merupakan pengembangan dari SD Islam Sultan Agung 1- 4 di Semarang. Yang mana letak lembaga pendidikan tersebut cukup jauh dari pusat yayasan dan dari cabang lembaga YWBSA lainnya, yaitu tepatnya di desa Kriyan Kalinyamatan Jepara. Meskipun letak lembaga pendidikan tersebut cukup jauh dari pusat yayasan dan kondisi masyarakatnya yang berbeda, SDIT SULTAN AGUNG 05 Kriyan Jepara mampu bersaing dan lebih maju dibanding dengan SD/MI lainnya di Jepara dan mampu mewujudkan misinya dengan pengaktualisasian visi-visinya.

Sedangkan waktu yang akan digunakan penelitian kurang lebih satu bulan. Dengan harapan seluruh kegiatan penelitian dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk memperoleh data yang cukup.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. hlm. 17

C. Sumber Data

Menurut Heri Jauhari dalam bukunya panduan Penulisan skripsi teori dan aplikasi yang dikutip dari Arikunto bahwa Sumber data penelitian terdiri atas dua jenis, yaitu *Person* dan *Paper*.⁴ *Person* adalah orang yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini sumber data jenis *person* adalah dari kepala sekolah, Tim Motivator BUSI, Waka Kesiswaan, guru mapel, guru kelas, peserta didik dan wali murid. Sedangkan *Paper* adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, diantaranya: dokumen-dokumen, buku panduan BUSI, dll.

Pada penelitian ini penulis menggunakan data *Person* dan *Peper* untuk memperoleh sumber data di bagi menjadi sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung.⁵ Pada data primer ini tidak hanya berasal dari wawancara saja namun semua sumber data yang dapat langsung digunakan tanpa perantara. Adapun sumber data dapat diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumen pokok.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah merupakan sumber data yang mendukung dan melengkapi sumber data primer.⁶ Data ini dari hasil wawancara, data kepustakaan, buku dan literature lainnya yang relevan dan mendukung objek kajian serta sebagai pelengkap dari data primer. Sehingga dapat memperoleh data yang faktual, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan guna menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam skripsi ini.⁷ Adapun data sekunder pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi tidak dengan sumber kunci, seperti: wawancara warga masyarakat sekitar, dokumen

⁴ Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, Bandung: Pustaka Setia, 2010, hlm. 110

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm 145

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 146

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 193

pelengkap, dll. Tidak hanya itu peneliti juga menggunakan literature-literatur yang lain seperti dari website sekolah, dll.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif penentuan fokus lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi social (lapangan).⁸ Awal mula peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang strategi implementasi BUSI, namun karena ada titik fokus kebaruan di lapangan sehingga ada perupahan pada fokus penelitian. Dan akhirnya penelitian ini memfokuskan pengembangan BUSI yang diterapkan oleh SDIT Sultan Agung 05 Kriyan Jepara, sekaligus ingin mengetahui bagaimana strategi meningkatkan kualitas keilmuan peserta didik.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode atau teknik dengan cara melakukan pengamatan langsung kemudian mencatat perilaku dan kejadian secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sebenarnya.⁹

Melalui metode observasi ini, penulis akan mengumpulkan data berkaitan dengan persoalan yang penulis teliti dan sumber data yang penulis jumpai selama observasi berlangsung.

Pengamatan ini dilakukan di SDIT Sultan Agung 05 Kriyan Jepara. Hal ini dimaksudkan agar penulis dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan hasil penelitian.

2. Wawancara (*Interview*)

Menurut Esterberg (2002), dalam buku Sugiono¹⁰ menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide

⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 34

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 174

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 317

melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Ia juga mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur.

Pada wawancara ini, penulis menggunakan wawancara semi terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan idenya.¹¹

Sedangkan wawancara ini penulis menggunakan tanya jawab dengan narasumber kepala sekolah, guru kelas, dll di SDIT Sultan Agung 05 Kriyan Jepara.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu segala aktifitas yang berhubungan dengan pengumpulan, pengadaan, pengelolaan dokumen-dokumen secara sistematis dan ilmiah serta pendistribusian informasi kepada informan.¹² Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.¹³ Pada hal ini penulis mengumpulkan data-data berupa catatan, arsip dan sebagainya yang berhubungan dengan hal-hal yang berkaitan tentang gambaran umum objek penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian seorang peneliti setidaknya melakukan pemeriksaan keabsahan atau uji keabsahan guna peneliti mampu mempertanggungjawabkan hasil upaya penelitiannya dalam segi apapun. Disamping itu dengan adanya uji keabsahan data maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti mampu memberikan data-data yang kevaliditasannya dapat dipertanggungjawabkan.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, hlm. 320

¹² Soedjono Trimo, *Pengantar Ilmu Dokumentasi*, Bandung: Remaja Karya, 1981, hlm. 7

¹³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 217

Adapun criteria keabsahan data yang dapat digunakan dalam uji keabsahan, yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*conformability*).¹⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji keabsahan dengan teknik triangulasi. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁵ Triangulasi Pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Koordinator BUSI dan Pengawas Dikdasmen dalam konteks manajemen budaya sekolah Islami di SDIT Sultan Agung 05 Kriyan Jepara. Lebih lanjut, hasil wawancara tersebut kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimana pengembangan strategi BUSI Di SDIT Sultan Agung 05 Kriyan Jepara serta bagaimana strategi peningkatan kualitas keilmuan peserta didik, dengan fasilitas-fasilitas yang telah tersedia.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dari buku yang dikutip Lexy Moleong menyatakan tentang analisis data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya dengan menjadikannya satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁶

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik atau metode, dimana setelah data terkumpul kemudian disusun sesuai dengan temannya selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan metode deskriptif analisis.¹⁷ Yakni

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 324

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 248

¹⁷ Anslem Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 12

suatu metode analisis yang menekankan pada pemberian sebuah gambaran baru terhadap data yang telah terkumpul. Bertujuan untuk menggambarkan secara obyektif bagaimana pengembangan strategi BUSI di SDIT Sultan Agung 05 Kriyan Jepara. Dengan analisis penelitian menggunakan teknik deskriptif analisis tersebut dapat mempermudah dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang muncul dalam penelitian.